

ABSTRAK

Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) merupakan sistem kamera canggih yang bisa mendeteksi pelanggaran lalu lintas. ETLE mulai diujicobakan pada tanggal 23 Maret 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi *Electronic Traffic Law Enforcement* Nasional dalam rangka penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas di Satlantas Polres Blora serta kendala dan solusi dalam implementasi *Electronic Traffic Law Enforcement* Nasional dalam rangka penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas di Satlantas Polres Blora dan solusinya.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif. Sebagai pisau analisis digunakan teori penegakan hukum dan teori efektivitas hukum.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi ETLE Nasional dalam rangka penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas di Satlantas Polres Blora merupakan perwujudan dari penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas dengan tetap memperhatikan asas keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan. Dengan adanya ETLE terbukti telah menurunkan tingkat pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres Blora. Kendala dalam implementasi ETLE Nasional dalam rangka penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas di Satlantas Polres Blora merupakan faktor penghambat dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas yang meliputi faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana, faktor masyarakat dan faktor budaya masyarakat.

Kata kunci : implementasi, *Electronic Traffic Law Enforcement*, penegakan hukum, pelanggaran lalu lintas

ABSTRACT

Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) is a sophisticated camera system that can detect traffic violations. ETLE began to be piloted on March 23, 2021. This study aims to determine and analyze the implementation of the National Electronic Traffic Law Enforcement in the context of law enforcement against traffic violations at the Blora Police Traffic Unit as well as the obstacles and solutions in the implementation of the National Electronic Traffic Law Enforcement in the context of law enforcement against traffic violations at the Blora Police Satlantas and their solutions.

The approach method used is sociological juridical, descriptive analytical research specifications. The data used are primary data and secondary data. Data collection methods are field studies and literature studies. The data analysis method uses qualitative analysis. As an analytical tool, law enforcement theory and law effectiveness theory are used.

The results show that the implementation of the National ETLE in the context of law enforcement against traffic violations at the Blora Police Traffic Unit is the embodiment of law enforcement against traffic violations while still paying attention to the principles of justice, legal certainty and expediency. The existence of ETLE has been proven to have reduced the level of traffic violations in the jurisdiction of the Blora Police. Obstacles in implementing the National ETLE in the context of law enforcement against traffic violations at the Blora Police Traffic Unit are the inhibiting factors in law enforcement against traffic violations which include law enforcement factors, facilities and infrastructure factors, community factors and community cultural factors.

Keywords: implementation, Electronic Traffic Law Enforcement, law enforcement, traffic violations